Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI OLEH:

EKO AHSANUL FIKRI

01101001053

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2014)

R·25554/26115

S
658.1507
Eko
P
2014
C 141057

Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI OLEH:

EKO AHSANUL FIKRI

01101001053

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2014)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH MODAL KERJA DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN (*PLANTATIONS*) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama	: Eko Ahsanul fikri
NIM	: 01101001053
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 7 Februari 2014

Ketua

Prof. Dr. Hj. Sulastri, ME, M.Kom

NIP 195910231986012002

Tanggal : 14 Februari 2014

Anggota

H. Taufik, SE, MBA

NIP 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODAL KERJA DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN (*PLANTATIONS*) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama	: Eko Ahsanul Fikri
NIM	: 01101001053
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 13 Maret 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp	H. Taufik S.E, MBA	Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP.195910231986012002	NIP.196709031999031001	NIP. 196724061994021002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Zakaria Wahab, MBA
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Eko Ahsanul Fikri
NIM	: 01101001053
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian	: Manajemen Keuangan
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : PENGARUH MODAL KERJA DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN (*PLANTATIONS*) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Pembimbing	:
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E M.Komp
Anggota	: H. Taufik, S.E, MBA
Tanggal Ujian	: 13 Maret 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya,
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
99531ACF1563037
ENAM RIBU RUPIAH
6000

Eko Ahsanul Fikri
NIM 01101001053

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	:	**Eko Ahsanul Fikri**
Jenis Kelamin	:	**Laki-laki**
Tempat/Tanggal Lahir	:	**Palembang/20 November 1991**
Agama	:	**Islam**
Status	:	**Belum Menikah**
Alamat Rumah (Orang Tua)	:	**Jl. Kapten A Rivai No. 84 RT 23 RW 007 samping Pos Giro, Palembang**
Alamat Email	:	**eko.ahsanul@yahoo.com**
Pendidikan Formal	:	
Sekolah Dasar	:	**SD Negeri 2 Palembang**
SMP	:	**SMP Negeri 13 Palembang**
SMA	:	**SMA Negeri 2 Palembang**
Pendidikan Non Formal	:	**Global English Course**
Pengalaman Organisasi	:	**- Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) SMANDOEPA (2010)** **- PS DOEPA (2010)** **- BO-Ukhuwah FE Unsri (2010/2011)** **- EIT**
Penghargaan Prestasi	:	**-**

MOTTO

"Kelak Allah akan memberikan kemudahan sesudah kesulitan."
(Ath-Thalaq: 7)

" Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui "
(QS. Al-Baqarah/2: 216)

"Don't work hard, work intelligent"
(N_N)

Dengan mengucapkan Alhamdulillah

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

ALLAH SWT

Nabi Muhammad SAW

Kedua Orang Tua Ku yang paling kucintai dan kusayangi

Saudara-saudara dan Keluarga Besar ku

Nenek ku tercinta

Sahabat-sahabat terbaikku

Almamater Ku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas perusahaan Sub Sektor perkebunan (*plantations*) yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* dan Leverage (*Debt to Total Assets)* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perkebunan (*plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT, terima kasih atas segala rahmat, karunia, nikmat, kesehatan, kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Zakaria Wahab MBA selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Prof.Dr.Hj.Sulastri, M.E, M.Komp, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak H. Taufik S.E, MBA selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E, selaku Dosen Penguji pada kesempatan seminar proposal dan ujian komprehensif.
9. Bapak Drs. H Dian Eka, MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi dalam perkuliahan.
10. Dosen-dosen Fakultas ekonomi Universitas Negeri Sriwijaya, untuk ilmu, serta pengalaman yang telah dibagikan selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan saya nanti.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih untuk segala bantuannya dalam perkuliahan.
12. Kedua Orang Tua ku yang sudah sangat pasti aku cintai dan kusayangi, terima kasih untuk segalanya,terima kasih untuk segala nasehat, pengorbanan, motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini, dan terima kasih atas doa-doa yang tiada putusnya untuk kebahagiaan dan keberhasilan kunanti semoga ku bisa membalasnya kelak. AAMIIN.
13. Keluarga Besarku, saudara-saudara ku dan terkhusus untuk Nyek ku, terima kasih atas segala hal yang telah diberikan baik dukungan, semangat, canda tawa, kekuatan, nasehat, bantuan serta doa-doa untuk kemajuan dan kesuksesan ku.
14. "Sahabat Bis". Budi, Hamdan, Pangga dan Rasyid, terima kasih telah melukiskan cerita di dunia perkuliahanku selama kurang lebih 4 tahun ini, dari suka maupun duka, berbagi mimpi sebagai sahabat sejati, meski banyak kurangnya, tapi terima kasih untuk semua, SAHABAT, selanjutnya cerita sukses dari kita semua !!.
15. Teman- teman baik ku, Wendy, Aga, Juleo, Ulan, Weny, Anggun, Nidya, Dody, Dian, Heri, dll yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk kebersamaannya, semoga kita semua sukses nanti.

16. Team Skripsi, Muhammad Feral dan Sherly Pinangga. Terima kasih untuk kebersamaan, semangat solidaritas, saran, bantuan dan pengorbanan yang diberikan. Aku bangga memiliki team seperti kalian.
17. Teman-teman Branders "Branding Your Product Through Innovation and Creativity", terima kasih karena dengan terselenggaranya acara ini dapat membantu dalam mempercepat, mempermudah dan memperlancar dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman satu bimbingan PA pak Drs H Dian Eka, MM. Bela Tiara Reta, Rizarullah Santoso, Muhtar Raysid, Putri Yurisa Derhass, Vety Nurliansyah, Nozilla Fitri, Eri Rachman Dagie, dan M Yopan.
19. Dulur Manajemen 2010. Nadya, Wahyu, Rodiatul, Okta, Rimas, Tama, Ari, Ayu, Veni, Fitri, Arif, Bang Fahmi, Fadil, Iksan, Leo, Toha, dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk kebersamaan dan kehangatan selama masa perkuliahan. One Spirit ! One Management ! Next Step, be a Success Manager or Smart Enterprenuer !
20. Keluarga Besar IKAMMA, terima kasih karena telah memberikan banyak pengetahuan, cerita dan pengalaman selama ini
21. Team Futsal dan Sepakbola MGT10 di turnamen Muhammad Hasyim Cup, meski tak meraih juara tapi semua nya berkesan, dengan olahraga makin mempersatukan kita, terkhusus kak Yuyu, Adi, Toha, terima kasih, tanpa kalian, entah bagaimana kabar tangan ku.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Aamiin Yarabbal'alamin.

Palembang, 17 Februari 2014

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH MODAL KERJA DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN (*PLANTATIONS*) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Eko Ahsanul Fikri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2006 - 2012. Modal kerja diukur dengan *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover,* dan *Working Capital Turnover. Leverage* diukur dengan *Debt to Total Assets.* Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets.* Populasi penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan dan sebanyak 7 perusahaan terpilih sebagai sampel yang diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling,* dengan menggunakan sampel data sebanyak 49 unit penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover* dan *Debt to Total Assets* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada sub-sektor *Plantations* di Bursa Efek Indonesia. Namun, hanya variabel *Cash Turnover* dan *Debt to Total Assets* yang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* pada sub-sektor *Plantations* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *Receivable Turnover, Inventory Turnover,* dan *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sub-sektor *Plantations* di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Debt to Total Assets, Return On Assets*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp	H. Taufik S.E, MBA
NIP.195910231986012002	NIP.196709031999031001

Ketua Jurusan

Dr. Zakaria Wahab, MBA
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

WORKING CAPITAL AND LEVERAGE EFFECTS ON FIRM'S PROFITABILITY SUB-SECTOR PLANTATION LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:
Eko Ahsanul Fikri

This study aims to determine the effect of working capital and leverage to profitability on sub-sector Plantations that listed in Indonesian Stock Exchange 2006-2012. Working capital is measured by Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Working Capital Turnover. Leverage is measured by Debt to Total Assets. Profitability is measured by Return on Assets. The population of this study are 13 companies and 7 companies have been selected as samples obtained by purposive sampling method that used samples as many as 49 units of research. The analytical method used was multiple regression analysis.The analysis showed that Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover and Debt to Total Assets simultaneously effect on sub-sector Plantations in Indonesia Stock Exchange. However, only Cash Turnover and Debt to Total Assets that showed partial effect on sub-sector Plantations in Indonesia Stock Exchange, while Receivable Turnover, Inventory Turnover, and Working Capital Turnover have no impact to profitability on sub-sector Plantations in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Debt to Total Assets, Return On Assets*

Acknowledge,

Advisor I

Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp
NIP.195910231986012002

Advisor II

H. Taufik S.E, MBA
NIP.196709031999031001

Chairman

Dr. Zakaria Wahab, MBA
NIP. 195707141984031005

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141057
TANGGAL : 04 APR 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GRAFIK xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 17
1.3 Tujuan Penelitian 18
1.4 Manfaat Penelitian 18
1.5 Sistematika Penulisan 19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 21
2.1.1 Profitabilitas 21
2.1.1.1 Gross Profit Margin 22
2.1.1.2 Net Profit Margin..... 22
2.1.1.3 Return On Assets 23

2.1.1.4 Return On Equity 23
2.1.2 Modal Kerja 24
2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja 24
2.1.2.2 Jenis Modal Kerja 26
2.1.2.3 Sumber Modal Kerja 27
2.1.2.4 Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Modal kerja 28
2.1.2.5 Perputaran Kas 31
2.1.2.6 Perputaran Piutang 32
2.1.2.7 Perputaran Persediaan 32
2.1.2.8 Perputaran Modal Kerja 33
2.1.3 Leverage 33
2.1.3.1 Teori Struktur Modal (Teori Leverage) 35
2.1.3.2 Ratio Leverage 38
2.2 Penelitian Terdahulu 39
2.3 Kerangka Pemikiran 47
2.3.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas 47
2.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas 48
2.3.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.... 49
2.3.4 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. 50
2.3.5 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas 50
2.3.6 Kerangka Konseptual 52
2.4 Hipotesis Penelitian 53

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 54
3.2 Rancangan Penelitian 54
3.3 Sumber data 55
3.4 Populasi dan Sampel 55
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 56
3.6 Teknik Analisis 58

3.6.1 Metode Analisis Data 58
3.6.2 Deskriptif Statistik 58
3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik 59
3.6.3.1 Uji Normalitas..... 59
3.6.3.2 Uji Multikolineritas..... 61
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.. 61
3.6.3.4 Teknik Analisis Model Regresi Berganda 62
3.6.4 Pengujian Hipotesis 63
3.6.4.1 Uji Model R Square (R^2)..... 63
3.6.4.2 Uji F 63
3.6.4.3 Uji Koefisien Parameter (Uji-t)..... 64

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 65
4.1.1 Statistik Deskriptif 65
4.2 Uji Asumsi Klasik 71
4.2.1 Uji Normalitas..... 72
4.2.1.1 Kolmogorov Smirnov Test..... 73
4.2.2 Uji Multikoliniearitas 73
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas 75
4.3 Uji Model Regresi Berganda 76
4.4 Uji Hipotesis 79
4.4.1 Uji Model R Square (R^2).....79
4.4.2 Uji F 80
4.4.3 Uji Koefisien Paramater (Uji t) 81
4.5 Hasil Pembahasan..... 85
4.5.1 Pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return On Assets* 85
4.5.2 Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Return On Assets* ... 87
4.5.3 Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets*..... 89
4.5.4 Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap
Return On Assets 90

4.5.5 Pengaruh *Debt to Total Assets* terhadap *Return On Assets*..... 92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 95

5.2 Keterbatasan Penelitian 97

5.3 Saran 97

DAFTAR PUSTAKA **99**

LAMPIRAN-LAMPIRAN **106**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2

Tabel 1.2 Total dan Rata-rata Aktiva lancar perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2006-2012 (dalam jutaan rupiah) 9

Tabel 1.3 Rasio Hutang (*Leverage*) perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012 12

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu 40

Tabel 3.1 Perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 56

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... 49

Tabel 4.1 Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 65

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*..... 73

Tabel 4.3 Tabel Uji Multikolineritas..... 74

Tabel 4.4 Tabel Uji Model Regresi Berganda..... 71

Tabel 4.5 Tabel Uji Model R-Square (R^2)..... 74

Tabel 4.6 Tabel Uji Simultan (Uji-F)..... 75

Tabel 4.7 Tabel Uji Hipotesis Koefisien Paramater (Uji-t) 76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012 4

Grafik 1.2 Grafik total dan rata-rata Modal Kerja Bersih Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012 ... 7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 52

Gambar 4.1 Scatterplot Dependent Variable: Return On Assets..... 76

DAFTAR LAMPIRAN

Data Variabel 106

Perputaran Kas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

yang terdaftar di BEI 2006-2012 108

Perputaran Piutang Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

yang terdaftar di BEI 2006-2012 109

Perputaran Persediaan Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

yang terdaftar di BEI 2006-2012 110

Perputaran Modal Kerja Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

yang terdaftar di BEI 2006-2012 111

Ratio Hutang (*Leverage*) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

yang terdaftar di BEI 2006-2012 112

Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

yang terdaftar di BEI 2006-2012 113

Hasil SPSS 114

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang agraris, dimana sektor primer yaitu pertanian, dan perkebunan menjadi bagian dalam proses pembangunan ekonomi Indonesia, serta kondisi alam Indonesia yang mendukung dalam menjalankan kegiatan usaha pertanian khususnya perkebunan (*plantations*) dengan berbagai bentuk hasil pertanian seperti, karet , minyak sawit mentah , dan berbagai produk unggulan lainnya dan menjadi komoditi ekspor Indonesia ke luar negeri. Khususnya Industri kelapa sawit Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam dua puluh tahun terakhir menjadikan kelapa sawit sebagai sumber pendapatan baru bagi Negara. Tercatat, kelapa sawit sebagai penyumbang terbesar kedua setelah minyak dan gas bumi untuk pendapatan negara (sawitwatch.co.id). Sejak tahun 2006 Indonesia telah menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia, mengungguli Malaysia yang pada periode sebelumnya merupakan produsen terbesar. Pada tahun 2006, total produksi minyak sawit (CPO) Indonesia dan Malaysia mencapai sekitar 85% dari total produksi CPO dunia (strategika.wordpress.com).

Seiring dengan perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia, maka tumbuh pula perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit. Sebagian dari perusahaan-perusahaan tersebut telah mendaftarkan sahamnya di

pasar saham Indonesia. Hingga tahun 2006, terdapat tujuh perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja pasar saham merupakan refleksi dari kondisi perekonomian dan industri secara umum. Demikian pula dengan kinerja perusahaan-perusahaan berbasis minyak sawit Indonesia, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006-2012 yaitu :

Tabel 1.1 Perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama emiten
1	AALI	PT.Astra Agro Lestari Tbk
2	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk
3	LSIP	PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk
4	SGRO	PT.Sampoerna Agro Tbk
5	SMAR	PT Sinarmas Agro resources and Technology Tbk
6	TBLA	PT.Tunas Baru Lampung Tbk
7	UNSP	PT.Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber : ***www.sahamok.com***

Namun sebagai akibat dari era globalisasi yang semakin meluas , memberikan dampak krisis ekonomi global berkepanjangan secara langsung ataupun tidak langsung, akan mempengaruhi ekonomi sebuah negara tak terkecuali Indonesia, dan pasti dampaknya pasti dirasakan bagi perusahaan – perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) , dimana tingkat pendapatan dari penjualan produknya dipengaruhi oleh harga produknya di pasar international. Penurunan harga karet dan harga sawit dipasar dunia yang disebabkan pertumbuhan

permintaan di China dan Eropa melemah, serta melemahnya mata uang negara-negara di Asia terhadap dollar AS dan stok karet dan *Crude Palm Oil* (CPO) tinggi ,dibandingkan permintaan pasar global yang rendah, khususnya bagi indonesia sebagai salah satu negara penghasil *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia.

Faktor-faktor eksternal diatas secara tak langsung akan dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan yang tercermin dengan turunnya profitabilitas perusahaan khusus perusahaan subsektor perkebunan (*plantations*). Perusahaan berharap dapat memaksimumkan keuntungannya sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberi kemakmuran bagi pemilik dan bagi pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya. Dalam mencapai tujannya itu banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan perkembangannya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar dimana faktor produksi modal mempunyai arti yang penting (Elfianto Nugroho, 2011).

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukan kemampuan suatu

perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Van Horne (2009: 205) profitabilitas adalah menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi perusahaan. Sedangkan menurut Riyanto (2001) profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas atau profitabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya (Riyanto, 2001). Berikut Perkembangan Profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) dari tahun 2006-2012 yang terdaftar di BEI yang disajikan pada gambar 1.1 :

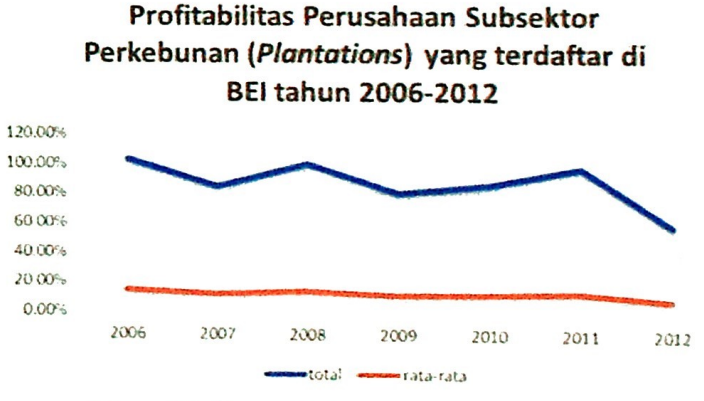

Sumber : *www. idx.co.id (Data diolah)*

Grafik 1.1 Profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012

Dari Grafik 1.1 menunjukkan perkembangan profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012 mengalami fluktuasi setiap tahun nya, namun secara total mengalami penurunan dari tahun 2006 dimana merupakan tingkat tertinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya, hal ini menunjukkan perusahaan belum maksimal dalam meningkatkan profitabilitas oleh karena itu seorang manajer keuangan harus dapat mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang (DiPietre *et.al*, 1997), hal tersebut telah terangkum dalam *Du Pont System* yang menjadi acuan dalam menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini.

Salah satu faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yaitu modal kerja. Menurut Weston dan Brigham (2005), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan, sehingga menjelaskan bahwa semua komponen modal kerja berada pada aktiva lancar sebagai sumber investasi perusahaan dan perusahaan harus mampu menggunakan sumber investasi tersebut dengan efektif dan efisien

tercermin dari perputaran modal kerja sebagai pengukur efektivitas modal kerja, agar perusahaan meraih keuntungan dari kegiatan operasinya dan dapat terus berkembang. Menurut Riyanto (2001) berdasarkan konsep kuantatif dan kualitatif, modal kerja terbagi menjadi dua jenis yaitu *Gross working Capital* dan *Net Working Capital*. *Gross Working Capital* adalah modal kerja dimana merupakan keseluruhan aktiva lancar dan *Net Working Capital* adalah modal kerja dimana sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa menganggu likuiditasnya yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas utang lancarnya (Riyanto, 2001). Berikut total dan rata-rata aktiva lancar dan grafik *Net Working Capital* perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) dari tahun 2006-2012 :

Tabel 1.2 Total dan Rata-rata Aktiva lancar perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2006-2012 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	total aktiva lancar	rata-rata aktiva Lancar
2006	4,101,197	585,885
2007	9,755,917	1,393,702
2008	11,115,721	1,587,960
2009	9,900,752	1,414,393
2010	14,309,784	2,044,254
2011	16,627,735	2,375,390
2012	19,020,193	2,717,170

Sumber : *Idx.co.id* (Data diolah)

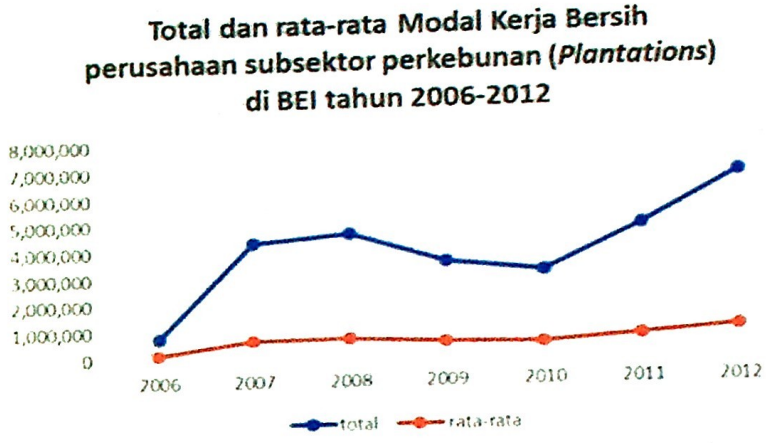

Sumber : Idx.co.id (Data diolah)

Grafik 1.2 Grafik total dan rata-rata Modal Kerja Bersih Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012

Berdasarkan dari total dan rata-rata total aktiva lancar pada Grafik 1.2, pertumbuhan aktiva lancar pada perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012 mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar Rp 9.900.752 triluin atau rata-rata sebesar Rp. 1.414.393 triliun dari tahun sebelumnya, namun secara keseluruhan aktiva lancar perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) mengalami peningkatan. Dalam gambar 1.1 juga menunjukkan modal kerja bersih (*Net Working Capital*) kenaikan setiap tahun nya meskipun pada tahun 2009 dan tahun 2010 mengalami penurunan , tetapi tidak signifikan, perusahaan harus dapat mengoptimalisasi modal kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang terangkum dalam aktiva lancar dan modal kerja bersih perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) terus ditingkatkan, dan seharusnya modal kerja ini harus digunakan secara efisien dan efektif agar dapat meningkatkan profitabilitas

perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012.

. Menurut Ricky Wijaya (2012) Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan. Hasil produksi kemudian dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh laba yang tentunya diharapkan selalu meningkat. Sebagian dari laba yang telah dihasilkan tersebut akan masuk kembali sebagai modal kerja perusahaan. Perputaran modal kerja ini akan terus terjadi selama perusahaan masih berjalan sehingga perusahaaan wajib bersaing pula dalam mengelola modal kerjanya. Modal kerja harus senantiasa dikelola agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar jumlahnya. Jika jumlahnya terlalu kecil, perusahaan akan menghadapi kondisi illikuid, yaitu kondisi dimana perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang disebabkan oleh tidak tersedianya dana yang cukup untuk melunasi utang jangka pendek perusahaan yang telah jatuh tempo. Sementara itu, jika jumlah modal kerja terlalu besar, maka hal terebut bisa berarti adanya dana yang menganggur. Dana yang menganggur berarti mengurangi laba perusahaaan karena dana tersebut seharusnya dapat digunakan dalam berbagai macam kepentingan pengembangan usaha maupun untuk membiayai investasi jangka pendek perusahaan, oleh karena itu dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan

beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut (Munawir, 2004).

Efisiensi Modal Kerja (Handoko, 1999) adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari elemen- elemen modal kerja. Menurut Esra dan Apriweni (2002), dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Dalam penelitian ini elemen modal kerja yang akan dibahas adalah kas, piutang dan persediaan.

Husnan dan Pudjiastuti (2004) menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan Namun bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas. Menurut H.G. Guthman dalam Riyanto (2001), yakni bahwa jumlah kas yang sebaiknya

dipertahankan oleh perusahaan adalah tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar. Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjulan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula (Santoso dalam Nina Sufiana, 2008). Komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan, juga merupakan elemen utama dari modal kerja, karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan akan tergantung dari jenis perusahaan (Wiagustini, 2010).

Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap profitabilitas sebuah perusahaan yaitu penggunaan hutang ,sebagai sumber modal eksternal dalam mendanai kegiatan usaha perusahaan. Hutang berkaitan erat dengan keputusan pendanaan (*financial policy*) yang menyangkut tentang struktur modal perusahaan. Keputusan struktur modal yang jelek dapat menimbulkan biaya modal yang tinggi, sehingga menurunkan net present value yg akhir nya hanya dapat menerima sedikit proyek (*investasi*). Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya modal, menghasilkan net present value yang lebih tinggi dapat menerima lebih banyak proyek (*investasi*) yg akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.oleh karena itu struktur modal yang optimum harus berada pada keseimbangan antara resiko dan pengembalian yang memaksimumkan harga saham (Riyanto, 2001).

Menurut Anna Setiana (2012) hutang jangka pendek dan jangka panjang merupakan salah satu sumber dana yang terpenting dalam setiap jenis usaha, perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan

sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, penghematan pajak penghasilan merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan, tetapi hal terpenting yang perlu diingat oleh setiap perusahaan, bahwa dalam penggunaan hutang jangka pendek dan jangka panjang akan menimbulkan kewajiban finansial, baik dalam bentuk pembayaran bunga maupun angsuran pokok pinjaman. Oleh karena itu setiap perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, agar tidak menimbulkan kesulitan likuiditas jangka panjang, dalam artian perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tepat pada waktunya, yang dapat berakibat pada resiko kebangkrutan. Hal ini dapat dihindari dengan cara menjaga likuiditas perusahaan dan terus meningkatkan laba operasi perusahaan (*Earning Before Interest and Tax* – EBIT) melalui peningkatan volume penjualan, sehingga seluruh kewajiban yang sudah jatuh tempo dapat terpenuhi. Sementara itu menurut (Sawir, dalam Elfianto Nugroho, 2011) menyebutkan bahwa *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus di tanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

Berikut Tabel rasio hutang perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012 :

Tabel 1.3 Rasio Hutang (*Leverage*) perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012

	Debt To Total Asset Ratio (DAR)						
	Tahun						
Nama emiten	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
AALI	18.81%	21.49%	18.15%	15.12%	15.18%	17.43%	24.59%
GZCO	140.94%	47.21%	36.20%	43.33%	41.30%	46.83%	49.80%
LSIP	54.91%	41.22%	35.04%	21.30%	18.11%	14.02%	16.84%
SGRO	33.09%	28.50%	26.81%	21.00%	24.92%	26.72%	35.55%
SMAR	51.42%	56.24%	52.34%	51.52%	52.10%	50.17%	44.98%
TBLA	57.75%	61.79%	68.12%	67.53%	65.99%	62.13%	66.15%
UNSP	63.97%	44.64%	47.43%	47.34%	53.80%	51.57%	58.31%
total	420.90%	301.08%	284.07%	267.13%	271.41%	268.88%	296.22%
rata-rata	60.13%	43.01%	40.58%	38.16%	38.77%	38.41%	42.32%

Sumber : Laporan keuangan (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.3 , terlihat bahwa tingkat leverage perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) periode 2006-2012 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, secara rata-rata dari tahun 2007 *Debt to Total Assets* sebesar 43.01% terus mengalami penurunan hingga tahun 2009 sebesar 38.16 % namun kembali mengalami kenaikan pada tahun 2010 sebesar 38.77% ,dan pada tahun 2011 kembali mengalami penurunan sebesar 38.41 % ,dan pada tahun 2012 kembali mengalami kenaikan sebesar 3.91 % dari tahun sebelumnya , secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa meskipun mengalami fluktuasi tiap tahun , tingkat leverage perusahaan subsektor (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012 relatif stabil karena kenaikan penurunan nya tidak signifikan terjadi. Dari hasil ini , akan dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan hutang (*Leverage*) terhadap

profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) untuk mengetahui dampak positif atau negatif dari penggunan hutang (*Leverage*) bagi perusahaan khususnya perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI. Dimana menurut Riyanto (2001) penambahan modal asing hanya akan memberikan efek yang menguntungkan terhadap modal sendiri apabila "*Rate of Return*" daripada tambahan modal (modal asing) tersebut lebih besar daripada biaya modalnya atau bunganya. Atau dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa tambahan modal asing hanya dibenarkan apabila rentabilitas modal sendiri dengan tambahan modal asing lebih besar daripada rentabilitas modal sendiri dengan tambahan modal sendiri. Menurut Sartono (2001) semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka profitabilitas suatu perusahaan semakin meningkat, berbeda dengan Weston dan Brigham (2001) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Menurut penelitian oleh (Ikram ul Haq, *et al,* 2011) dan perputaran kas yang diukur oleh dengan *Cash Turnover Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI), hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manis Sitlina & Navneet, 2010) yang mendapatkan hasil *Cash Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Syed Azhar & B. Ramesh, 2011) menyatakan bahwa perputaran kas yang diukur dengan *Cash Turnover Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas serta dalam penelitian oleh (Rekha

raheja, *et al*, 2012) *Cash Turnover Ratio* berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROI, Namun hal ini berbeda dengan yang dikemukakan oleh Munawir (2004) bahwa perputaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap ROI karena dengan perputaran kas yang tinggi akan diperoleh keuntungan yang besar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syed Azhar & B. Ramesh, 2011) dan (Rekha Raheja, *et.al,* 2012) perputaran piutang yang diukur dengan *Debtors Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (J.E Sutanto & Yanuar Pribadi, 2009) dan Lutfi Jaya Putra (2012) perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi secara simultan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bersama variabel dalam kedua penelitian tersebut. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian antara satu dengan yang lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Manis Sitlina & Navneet, 2010) dan (Rekha raheja, *et.al*, 2012) menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang diukur dengan *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Ikram ul Haq, *et. al*, 2011) dan Lutfi Jaya Putra (2012) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan dalam penelitian oleh (Syed Azhar & B. Ramesh, 2011) perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini bertentangan teori yang dinyatakan oleh Bambang Riyanto (2001) bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan (Syed Azhar & B. Ramesh, 2011) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Riyanto (2001), bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI). Karena semakin efisien dalam penggunaan modal kerja, dalam hal ini ditunjukkan dengan perputaran modal kerja maka akan semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rekha Raheja, *et.al*, 2012) menunjukkan bahwa Working Capital Turnover Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROI, serta dalam penelitian yang dilakukan oleh J.E Sutanto & Yanuar Pribadi (2009) dan (Manis Sitlina & Navneet Kaur Bhatia, 2010) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Bambang Riyanto (2001) pengaruh rasio utang terhadap rentabilitas modal sendiri dapat positif, dapat negatif ataupun tidak mempunyai pengaruh sama sekali,dikarenakan rentabilitas modal sendiri berhubungan positif dengan rentabilitas ekonomi. Pengaruh hutang terhadap rentabilitas modal sendiri dapat positif jika rentabilitas ekonomi lebih besar daripada tingkat bunga, pengaruh hutang negatif ketika nilai rentabilitas ekonomi lebih rendah dibandingkan tingkat bunga, dan rasio hutang tidak berpengaruh apa-apa jika dalam kondisi rentabilitas ekonomi nilainya sama dengan tingkat bunga. Dalam penelitian oleh (Kamaliah, *et.al*, 2009) dan (Abdul Raheman & Mohammed Nasr, 2007) dan (Milad Emamggholi pourachi & Abbasali Pouraghajan, 2012) mendapatkan hasil bahwa pengaruh hutang (*Leverage*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat turun karena adanya penggunaan hutang yang dapat menyebabkan muncul beban tetap yang harus dibayar oleh pihak perusahaan ke debitur serta meningkatnya risiko potensi kebangkrutan perusahaan jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo & Sri Wartini (2012) *financial leverage* yang diukur dengan *Debt to Total Assets,* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan dalam penelitian Nursanah (2012) yang meneliti tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dikhususkan yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2011 dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equiy Ratio* sebagai pengukur struktur modal mendapatkan hasil secara simultan DER dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di proxykan dengan ROA, tetapi secara parsial hanya DER yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, disimpulkan teori rasio utang yang cocok yang menyatakan digunakan utang membantu badan untuk meningkatkan profitabilitas karena ekuitas tambahan dari investasi dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dalam entitas. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, maka dipilih variabel *leverage* sebagai salah indikator pengaruh terhadap profitabilitas yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini khususnya bagi perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil*).

Dari fenomena yang telah disajikan diatas, maka akan dilakukan penelitian tentang **Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (Plantations) yang terdaftar di BEI 2006-2012.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012 ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas terhadap profitabilitas perusahan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012 ?
3. Apakah Modal Kerja dan *Leverage* secara stimultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012.
2. Mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012.
3. Mengetahui apakah Modal Kerja dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perkebunan (*Plantations*) yang terdaftar di BEI periode 2006-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.4.1 Kegunaan praktis penelitian ini adalah:

a. *Bagi perusahaan*, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan dan membantu dalam mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan.

b. *Bagi investor*, hasil penelitian ini diharapkan sebagai ilmu pengetahuan dan informasi dalam mengambil keputusan investasi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan jual beli saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. *Bagi Masyarakat,* memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan modal kerja dan penggunaan hutang demi menjaga tingkat profitabilitas perusahaan.

1.4.2. Kegunaan teoritis penelitian ini adalah:

a. *Bagi kalangan Akademis,* berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari didalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang manajemen modal kerja, kebijakan hutang dan investasi.

b. *Bagi civitas akademika,* menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk merancang penelitian agar lengkap dan mudah di pahami, maka penulisan ini akan di bagi menjadi lima bab dengan siistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara singkat pengenai isi dari penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian disertai dengan kerangka konseptual dan penelitian- penelitian terdahulu.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi, dan metode pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan analisis data serta gambaran umum perusahaan yang di jadikan objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan intisari dari tujuan penelitian ini di buat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Agnes, Sawir. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ahmad, Kamaruddin. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Arianto, Efendi. 2011. Harga saham dan Kinerja Perusahaan Sawit di Bursa Efek Indonesia. Diambil pada tanggal 3 september 2013 dari http://strategika.wordpress.com/2011/01/16/perusahaan-sawit-di-bei/

Azhar, Syed dan B.Ramesh. 2011. *Working Capital Management And Profitability – A Case Study Of Andhra Pradesh Powe Generation Corporation.* International journal of research in commerce & management, volume no.2 (2011), issue no. 12 (december) issn 0976-2183.

Brasmasto, Ari. 2009. "*Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Bandung*". Majalah Kuliah Unikom, Vol.9 no 2, Unviversitas Langlangbuana.

Brealey, Myers, dan Marcus, 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Perusahaan*, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Brigham, Eugene F., and Joul F. Houston, 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu*, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta.

Bringham F.Eugene, J.F. Houston. 2001. "*Financial Management*", Buku Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.

DiPietre, D. et al. 1997. *Critical Control Points: Managing Assets, Expenses and Leverage*. Diambil tanggal 16 Agustus 2013 dari http://www.ansc.purdue.edu/swine/swineday/sday97/8.pdf.

Duwi Priyatno. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media

Emamgholipourarchi, Milad & Abbasali Pouraghajan. 2012. " *Impact of Working Capital Management on Profitability and Market Evaluation : Evidence from Tehran Stock Exchange* ". International Journal of Business and Sosial Science, Vol 3 No.10, Special Issue.

Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni. 2002. *Manajemen Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE iBii.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Handoko, Hani. 1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

James C, Van Horne dan Wachowicz. 2009. *Fundamental of Financial Management*. Buku 1 dan 2. Jakarta : salemba empat.

Kamaliah, *et.al*. 2009. " *Analisis pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan*

Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ". Jurnal Ekonomi, Volume 17, nomor 3 , Desember 2009.

Kamaruddin, Ahmad.2002. "*Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*". Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta

Kasmir, 2011, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada

Keown, Arthur J, D. F, Scott, Jr dan J.W.Petty. 2005. " *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*", Edisi Kedua belas, Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Lokollo, Antonius & Muchamad Syafruddin. 2013. " *Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011* ". Diponegoro Journal of Accounting, Volume 2, Nomor 2, Hal 1-13, ISSN : (online) 2337-3806.

Malik, Hifza. 2011. "*Determinants Of Insurance Companies Profitability: An Analysis Of Insurance Sector Of Pakistan*". Academic Research International, Volume 1, Issue 3, ISSN : 2223-9553.

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nugroho, Elfianto. 2011. "*Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei Pada Tahun 2005 – 2009)*".Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Nurhasanah. 2012. " *Pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* ". Jurnal Ilmiah, Volume IV no.3, ISSN : 1979-0759.

Putra, Lutfi Jaya. 2012. "*Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)*". Jurnal Ekonomi Gunadarma, Vol. 9. No. 1, hal. 1 – 10.

Raharjaputra, Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Raheja, Rekha, *et.al.* 2012. *The Impact Of Working Capital Management On Profitability And Liquidity.* International Journal Of Research In Commerce & Management, volume no. 3 (2012), issue no. 3 (march) *issn 0976-2183.*

Raheman, Abdul & Mohamed Nasr.2007. " *Working Capital Management and Profitability – Case Of Pakistani Firms* ". International Review Of Business Research Papers, Vol. 3 no. 1 March 2007, Pp 279-300.

Rahma, Aulia. 2011. " *Analisa Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur PDA dan PMDN yang terdaftar di BEI periode 2004-2008*). Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*,Edisi empat, BPFE-UGM, Yogyakarta.

Robbi, Riza Wahyu Ainur.2010."*Efisiensi Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi.* Edisi keempat, cetakan pertama, penerbit : BPFE, Yogjakarta.

Setiana, Anna.2012. "*Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pt Ramayana Lestari Sentosa*". Jurnal Ilmiah Kesatuan, nomor 1 Volume 14, April 2012.

Sitlani, Dr Manish dan Navneet Khaur Bhatia.2010. *Impact of Working Capital Management Practices of Pharmaceutical firms on their Profitability: An Example of Ranbaxy Laboratories Ltd.* Anvesha, Vol. 5 No. 2.

Sufiana, Nina & Ni Ketut Purnawati. 2011." *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*". Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

Sutanto, J.E dan Yanuar Pribadi. 2009. *Efficiency Of Working Capital On Company Profitability In Generating Roa (Case Studies In Cv. Tools Box In Surabaya).* Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Volume 15, No. 2, August 2012, pages 289 – 304 Accreditation No. 110/DIKTI/Kep/2009.

Ul Haq, Ikram, *et al.* 2011. " *The Relationship between Working Capital Management and Profitability : A Case Study of Cement Industry ini Pakistan* ". Mediterranean Journal of Social Sciences, Vol.2, No. 2, ISSN : 2039-2117.

Van Horne, C James. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan,* Edisi kesebelas,Penerbit Salemba Empat

Van Horne, C., James. 2009. *Dasar-dasar Manajemen keuangan.* Penerbit Erlangga.

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fees, 2005. *Pengantar Akuntansi,* Edisi Kedua Puluh Satu, Alih Bahasa oleh Aria Farahmita, Amanugrahani dan Taufik Hendrawan, Salemba Empat, Jakarta.

Weston J.Fred. *dan* Eugene F. *Brigham, 2001, Dasar-Dasar manajemen Keuangan,* Penerbit Erlangga. Jakarta.

Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan.* Penerbit Erlangga : Jakarta.

Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Jilid II.* Jakarta : Erlangga

Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan.* Denpasar.

Wijaya, Anggita Langgeng. 2012. *"Pengaruh Komponen Working Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan".* Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 20-26.

Wijaya, Ricky Drs. Rustam, M.Si., Ak. 2012. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Emiten Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).*

Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Sembilan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

www.astra-agro.co.id. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2013.

www.gozco.com. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2013.

www.londonsumatra.com. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2013.

www.sampoernaagro.com. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2013.

www.smart-tbk.com. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2013.

www.tunasbarulampung.com. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2013.

www.sawitwatch.or.id. Diakses pada tanggal 14 Maret 2014